

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus (*Case Study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Metode studi kasus memungkinkan peneliti untuk tetap holistik dan signifikan. Menurut Arikunto (2013), metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Studi kasus merupakan studi yang mendalam tentang individu dan berjangka waktu relatif lama, terus menerus serta menggunakan objek tunggal, artinya kasus dialami satu orang.

Dalam studi kasus ini peneliti mengumpulkan data mengenai diri subjek dari keadaan masa sebelumnya, masa sekarang, dan lingkungan sekitarnya. Keuntungan terbesar dari studi kasus ini adalah kemungkinan untuk melakukan penyelidikan secara mendalam dimana studi kasus berusaha untuk memahami anak atau orang dewasa secara utuh dalam totalitas lingkungan individu tersebut.

Peneliti melakukan studi kasus dengan landasan teori sebagai acuan ketika peneliti akan menggali suatu hal yang berkaitan dengan subjek. Diharapkan dengan landasan landasan teori yang telah disebutkan pada bab sebelumnya dapat mendasari setiap langkah yang dilakukan oleh peneliti, baik ketika menyusun pendoman wawancara, ketika melakukan wawancara, ketika menggali data dari sumber lain yang terkait.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN SUKALUYU III yang beralamat di Jln. Babakan Isam, Dusun Babakan Isam, Desa Sukaluyu, Kecamatan Telukjambe Timur, Karawang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

C. Subjek Penelitian atau Sumber Data

Subjek penelitian merupakan orang yang akan diperoleh datanya untuk penelitian dalam penelitian ini. Subjek penelitiannya yaitu salah satu anak ABK kelas III SDN SUKALUYU III, wali kelas dan salah satu orang tua siswa ABK.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data untuk penelitian ini berupa deskripsi mengenai peran orang tua dalam pendampingan siswa ABK terhadap hasil belajar di SDN SUKALUYU III yang diperoleh dengan teknik observasi, wawancara, dan angket yang dibutuhkan untuk proses penelitian ini.

1. Teknik Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat serta mengamati keadaan lapangan yang akan dilakukannya suatu penelitian, seseorang peneliti diharuskan untuk melakukan observasi eksklusif supaya memperoleh sesuatu dari yang terjadi di lingkungan yang akan diteliti. Berdasarkan Agustinova (2015: 36) Observasi adalah teknik pengumpulan datanya melaui langsung kelapangan maupun tidak langsung dengan melalui panca indera pendengaran, indera penglihatan, indera

penciuman juga indera peraba. Alat penelitian ini menggunakan data lapangan menggunakan daftar ceklis.

2. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan untuk melakukan teknik pengambilan data untuk memahami suatu fenomena yang memang terjadi sesuai dengan subjek penelitian. Menurut Moelong (2012: 186) “Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh kedua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”. penelitian ini menggunakan teknik wawancara secara tersusun mengenai permasalahan yang memang terjadi di kalangan proses pembelajaran.

Wawancara digunakan oleh peneliti yaitu untuk memperoleh data mengenai peran orangtua dalam pendampingan siswa ABK pada hasil belajar pembelajaran di SDN SUKALUYU III. Peneliti melakukan wawancara diantaranya 1 siswa anak ABK di kelas III dan orang tua siswa ABK dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur agar peneliti lebih efektif karena diarahkan dengan pertanyaan yang sudah dipersiapkan.

3. Teknik Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan

angket atau kuesioer, daftar pertanyaannya dibuat secara berstruktur denan bentuk pertanyaan terbuka (*open question*). Angket penelitian terbuka (*open question*) angket yang di dalamnya diberikan kolom yang bebas dijawab oleh responden. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi desain interior dari responden.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Peran Orang Tua Anak ABK

No	Indikator	Butir Soal		Jumlah
		(+)	(-)	
1.	Pendidik	1,2	6	3
2.	Pendorong	3,5,12,20	4	5
3.	Fasilitator	8,9,13,17,19	7,11	7
4.	Pembimbing	10,14,15,16	18	5

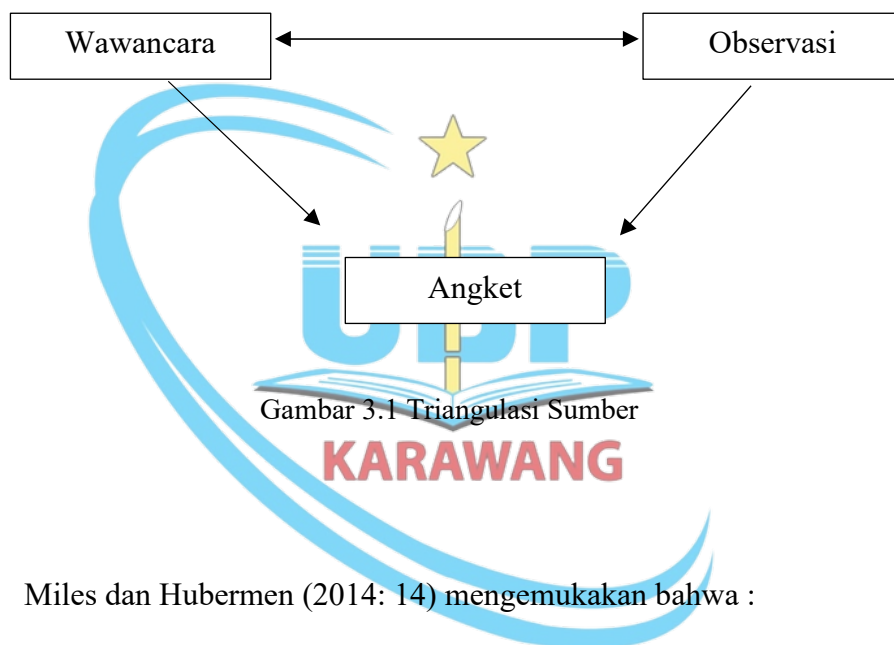
E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dari hasil penelitian dengan cara mengorganisasikan data dan memilih data mana yang penting dan data yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Analisis data penelitian studi kasus perlu diperhatikan dalam kegiatan sebelum kelapangan dengan menggunakan pengumpulan teknik analisis data dengan triangulasi.

Triangulasi sumber adalah langkah pengecekan kembali data-data yang diperoleh dari informan dengan cara menanyakan kebenaran data atau informasi

kepada informan satu dengan informan yang lainnya. Peneliti menggunakan beberapa orang informan tambahan selain informan utama untuk mengecek kebenaran dari informan utama. Dalam penelitian ini informan utama adalah Operator Stripping sebanyak 3 (tiga) orang, dan informan tambahan adalah Supervisor 1 (satu) orang.

Triangulasi Sumber



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber

Miles dan Huberman (2014: 14) mengemukakan bahwa :

“Aktivitas data dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data, penyajian data (*display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*)”.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu cara penyederhanaan dan penggolongan suatu data mentah menjadi suatu data yang dapat bermakna dalam memudahkan peneliti untuk mendapatkan suatu data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan reduksi data melalui hasil observasi, wawancara dengan menggolongkan, angket dan mereduksi data yang dianggap bagian tidak perlu, dan mengambil bagian terkait indikator yang telah dibuat.

2. Penyajian Data

Penyajian data dimana suatu informasi yang sudah didapat sehingga informasi tersebut dapat tersusun secara sistematis dan dapat dianalisis sesuai tujuan yang diinginkan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu tahapan akhir yang dilakukan dalam analisis data dengan mengumpulkan data, reduksi data, dan penyajian data. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil observasi, wawancara dengan menggolongkan dan mereduksi data.

